

**PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* PADA SATUAN KERJA  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) PT BUKIT ASAM TBK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**



**Oleh :**

**ILMYRIA FARAHDILA**

**NIM. 07011282025152**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
PADA SATUAN KERJA *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR)* PT BUKIT ASAM TBK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**

**Oleh:**

***Ilmyria Farahdila*  
NIM. 07011282025152**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 8 Maret 2024**

***Pembimbing,***

**Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.  
NIP. 198701052015041003**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.  
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA  
SATUAN KERJA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*  
PT BUKIT ASAM TBK

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 08 Mei 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

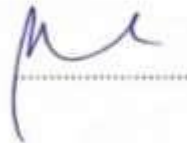
Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP  
NIP. 198701052015041003



Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc  
NIP. 196512071992031004



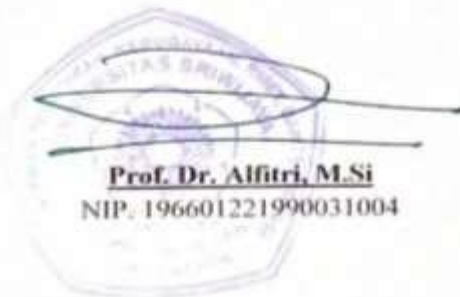
Junaidi, S.IP., M.Si  
NIP. 197603092008021009



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan  
Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 1969111019994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmyria Farahdila  
NIM : 07011282025152  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* pada Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan,  
Indralaya, Maret 2024



Ilmyria Farahdila  
NIM. 07011282025152

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan mempersulit orang lain, agar doanya tidak mempersulit hidupmu”

“Ketika urusanmu dipermudah, saat itulah doa orangtuamu dikabulkan”

*“Stay Pretty, stay educated, stay healthy, dress well, focus on yourself, don't prioritize men over your future and get money.”*

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua orangtua saya, Mama Azarpiati, AM. Keb dan Papa Moch Arif Ansori, S.H yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan orang yang selalu saya ingat ketika saya ingin menyerah. Yang tiada hentinya mendoakan saya dan mengutamakan anak-anaknya dibandingkan dirinya sendiri. Saya tidak akan menjadi apa-apa tanpa mereka.
2. Saudara/i saya yaitu, Fitri Amalia, S.E, Elfira Stevani, Tito Vario Carnavian yang selalu memberi saya semangat dan motivasi.
3. Keluarga Besar dari pihak mama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang pernah berjasa membantusaya dan mama ketika kesulitan.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
5. Teman Seperjuangan Administrasi Publik 2020
6. Seluruh teman saya yang pernah menjadi bagian dalam cerita hidup saya yang tidak bisa saya sebutkansatu persatu
7. Almamater kampus kebanggaan saya, Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi *Good Corporate Governance* di Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan Teori Stewardship (1991) terdiri dari empat dimensi dalam Akuntabilitas yaitu, Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum, Akuntabilitas Proses, Akuntabilitas Program, dan Akuntabilitas Kebijakan serta terdapat dua dimensi dalam Transparansi yaitu, Transparansi Informatif dan Transparansi Pengungkapan (*Disclosure*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* sudah sangat baik dalam menerapkan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi *Good Corporate Governance*. Akuntabilitas yang baik dibuktikan dengan komitmen yang kuat terhadap seluruh indikator dari prinsip akuntabilitas, yaitu akuntabilitas kejujuran dan hukum yang meliputi kejujuran dalam kebijakan, praktik, dan program yang ada serta telah memenuhi hukum dan regulasi yang berlaku contohnya MOU yang selalu dikoordinasikan dengan satuan kerja hukum dan regulasi yang ada di PTBA. Akuntabilitas proses yang mencakup seluruh proses yang ada yaitu, proses pengambilan keputusan dan proses pelaporan terkait laporan triwulan, tahunan, dan semesteran. Akuntabilitas program yang meliputi seluruh program-program pembangunan dan kemanusiaan bagi masyarakat. Terakhir, akuntabilitas kebijakan yang mencakup suatu kebijakan yang dibuat, diimplementasikan, dan dievaluasi. Kemudian, pada transparansi perusahaan telah berupaya terbuka dalam menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan, baik melalui laporan anggaran dan laporan semesteran maupun saluran komunikasi lainnya seperti, website resmi dan akun instagram. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan pada beberapa hal yaitu, pada prinsip akuntabilitas yakni dengan meningkatkan penguatan, pengawasan dan evaluasi agar dapat memastikan bahwa dana dan sumber daya yang dialokasikan digunakan secara efisien dan tepat sasaran. Sedangkan pada prinsip transparansi PT Bukit Asam Tbk dapat melakukan edukasi terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*

**Pembimbing**



**Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.**  
NIP. 198701052015041003

Indralaya, 27 Februari 2024  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DR. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
NIP. 196911101994011001



## ABSTRACT

### ABSTRACT

*This research aims to find out how the principles of accountability and transparency of Good Corporate Governance are implemented in the Corporate Social Responsibility Work Unit of PT Bukit Asam Tbk using Stewardship Theory (1991) consisting of four dimensions of Accountability, namely, Honesty and Legal Accountability, Process Accountability, Program Accountability, and Policy Accountability and there are two dimensions to Transparency, namely, Informative Transparency and Disclosure Transparency. The research method used in this research is a qualitative method with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the Corporate Social Responsibility Work Unit is very good at implementing the Principles of Accountability and Transparency of Good Corporate Governance. Good accountability is proven by a strong commitment to all indicators of the principle of accountability, namely honesty and legal accountability which includes honesty in existing policies, practices and programs and has fulfilled applicable laws and regulations, for example the MOU which is always coordinated with the legal work unit and existing regulations at PTBA. Process accountability that covers all existing processes, namely, the decision-making process and reporting processes related to quarterly, annual and semester reports. Program accountability covering all development and humanitarian programs for the community. Lastly, policy accountability which includes a policy that is created, implemented and evaluated. Then, in terms of transparency, the company has made an open effort in providing information to stakeholders, both through budget reports and semester reports as well as other communication channels such as the official website and Instagram account. However, several things still need to be improved, namely the principle of accountability, namely by increasing strengthening, monitoring and evaluation in order to ensure that allocated funds and resources are used efficiently and on target. Meanwhile, based on the principle of transparency, PT Bukit Asam Tbk can provide education regarding the importance of community participation in sustainable development.*

**Keywords :** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*

**Advisor**



**Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP.**  
NIP. 198701052015041003

**Indralaya, 27 Februari 2024**  
**Head of the Department of Public Administration**  
**Faculty of Social and Political Sciences**  
**Sriwijaya University**



**DR. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA,**  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* pada Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk”. Shalawat beriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis guna memenuhi persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Untuk Kedua Orang Tua Tercintaku, Bapak Moch Arif Ansori dan Ibu Azapiati orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberi motivasi. Terimakasih selalu berjuang di kehidupan saya, terimakasih atas semua do’a dan dukungan mama dan papa untuk saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hidupla lebih lama lagi dan berjanjilah untuk selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Saya akan membalas jasa kalian berdua, I love you mama, papa.
2. Kepada saudari dan saudara saya, Fitri Amalia, Elfira Stevani, dan Tito Vario Carnavian. Terimakasih atas segala do’a dan support kepada saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kita bisa sukses bersama-sama dan saling membantu, menyayangi, dan melindungi satu sama lain.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M. selaku



Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas semangat serta bimbingannya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si. selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staf dan karyawan di Satuan Kerja Hubungan Masyarakat dan Administrasi Korporat, Sustainability, dan SMP GCG PT Bukit Asam Tbk.
9. Sahabat saya Wulan Suci dan Angraini Wangiastrini, yang selalu memberikan semangat, masukan, dan selalu ada untuk saya.
10. Teman seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2020 khususnya Rachmat Syukri yang selalu membantu saya ketika kebingunan dan kesulitan dalam menyusun skripsi, selalu memberi semangat dan motivasi.
11. Teman seperjuangan dari maba yaitu, Aisyah Zahra Savitri, Triani Novelia, dan Frisillia Ardia Gayanti.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Sekali lagi, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari jika skripsi ini masih banyak

kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, semua saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Palembang, 27 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ilmyria Farahdila', with a stylized, cursive script.

Ilmyria Farahdila  
07011282025152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	2
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	3
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	4
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	5
<b>ABSTRAK</b> .....	6
<b>ABSTRACT</b> .....	7
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	8
<b>DAFTAR ISI</b> .....	10
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	12
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	13
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	14
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	15
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	16
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	16
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	24
<b>1.3 Tujuan</b> .....	24
<b>1.4 Manfaat</b> .....	24
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis</b> .....	24
<b>1.4.2 Manfaat Praktis</b> .....	24
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	25
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	25
a) <b>Good Corporate Governance</b> .....	25
b) <b>Corporate Social Responsibility</b> .....	30
c) <b>Akuntabilitas Good Corporate Governance</b> .....	37
d) <b>Transparansi Good Corporate Governance</b> .....	38
<b>2.2 Teori yang digunakan peneliti</b> .....	43
<b>2.3 Peneliti Terdahulu</b> .....	45
<b>2.4 Kerangka Pemikiran</b> .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	54

<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>3.2 Definisi Konsep.....</b>	<b>54</b>
<b>3.3 Fokus Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>57</b>
<b>3.5 Informan Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>59</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>60</b>
<b>3.8 Jadwal Penelitian.....</b>	<b>62</b>
<b>3.9 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>64</b>
<b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>4.2.1 Akuntabilitas.....</b>	<b>69</b>
<b>4.2.2 Transparansi.....</b>	<b>79</b>
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>83</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3.2 Informan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.1 Matriks Hasil dan Temuan Penelitian.....</b>	<b>88</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar1. 1 Market Category Scores Good Corporate Governance di Asia Pasifik.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 1. 2 Research Mapping .....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 2. 1 Chairity Principle, Stewardship Principle.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 3. 1 Analisis data (Creswell, 2016).....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Satuan Kerja CSR.....</b>	<b>68</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran 4 SK Dosen Pembimbing.....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran 5 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian.....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran 6 Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....</b>	<b>107</b>
<b>Lampiran 8 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 9 Foto Dokumentasi Wawancara.....</b>	<b>109</b>

## **DAFTAR SINGKATAN**

PTBA : PT Bukit Asam Tbk

CSR : *Corporate Social Responsibility*

GCG : *Good Corporate Governance*

BUMN : Badan Usaha Milik Negara

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1997 terjadi krisis keuangan global di dunia terutama Asia dan di Indonesia, hal tersebut secara nyata menunjukkan bahwa setiap perusahaan/bisnis perlu menerapkan suatu strategi yang berbeda dari sebelumnya pada setiap proses bisnis mereka, kemudian timbulah kesadaran akan pentingnya sebuah prinsip Tata Kelola yang baik. Tata Kelola Pemerintah yang baik atau *Good Corporate Governance* adalah suatu system yang memiliki aturan dan dapat mengendalikan sebuah Perusahaan untuk dapat memiliki *Value added* bagi para pemangku kepentingan. Pada system ini, lebih menekankan di dua konsep yaitu yang pertama, Para *shareholder* atau pemegang saham/laba memiliki kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan baik dan benar, kedua Perusahaan wajib menerapkan sistem Pengungkapan (*disclosure*) dengan tepat, akurat, dan transparan dalam setiap informasi-informasi pelaporan dan kinerja Perusahaan serta kepemilikan dan pemangku kepentingan. Dalam pengelolaan pada Perusahaan, Penerapan dan Implementasi *Good Corporate Governance* sangat penting karena memberi petunjuk secara langsung dan jelas bagi suatu perusahaan pada setiap prosesnya, salah satu proses yakni pengambilan Keputusan secara cepat, tepat, dan tanggung jawab yang tinggi juga pengelolaan Perusahaan memiliki Tingkat keamanan yang tinggi, sehingga nilai pada Perusahaan meningkat baik para investor maupun mitra usaha menjadi lebih yakin dan percaya. Ardia Ningsih (2012), memberikan pernyataan bahwa suatu perusahaan yang pailit (bangkrut) memiliki keterkaitan dengan masalah Sumber Daya Manusia yang lemah (degradasi moral) yang ada di lingkungan pelaku-pelaku

bisnis, sistem atau prinsip tata kelola yang baik belum diterapkan secara maksimal pada Perusahaan. Permasalahan yang terjadi di Perusahaan seperti yang disebutkan diatas dapat diatasi dengan Penerapan Tata Kelola (*Good Governance*) yang baik agar dapat memberikan peningkatan kinerja Perusahaan, terutama meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di setiap satuan kerja maupun divisi yang ada di suatu Perusahaan.

Kahitu (2006), menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia rata-rata masih belum bisa menerapkan Tata Kelola yang baik, terbukti dengan belum sepenuhnya Perusahaan-perusahaan ini memiliki *Corporate Culture* yang merupakan inti dari sebuah *Corporate Governace*. Menurut (Iskander dan Chamlou, 2000) masalah krisis ekonomi yang ada bukan hanya disebabkan karena factor ekonomi makro saja, melainkan juga Penerapan Corporate Governance yang masih lemah pada negara-negara yang masih berkembang, seperti masalah pada Sumber Daya Manusianya. Hal tersebut terjadi karena adanya hambatan atau kendala yang ditemui oleh Perusahaan-perusahaan pada saat ingin menerapkan Corporate Governance yang baik. Hambatan mengenai pemahaman yang terjadi membuktikan bahwa korporat di Indonesia belum dikelola dengan baik, atau bisa diartikan bahwa korporate di Indonesia belum menerapkan governsasi (Kaihatsu, 2006).

Asian Corporate Governance Association (ACGA) melakukan survey di 11 Negara yang ada di Asia sebagai sampelnya dengan standar internasional yang harus diperoleh adalah 80%. Jika ditinjau dengan hasil survey pada tahun 2018, Negara NonAsia yang memperoleh nilai tertinggi yaitu Australia dengan nilai 71%, namun angka tersebut masih terlampau jauh dari standar internasional yang ditetapkan. Sedangkan, Indonesia menjadi negara dengan nilai terendah yaitu, 34%.

Gambar1. 1 Market Category Scores Good Corporate Governance di Asia Pasifik

%	2012	2014	2016	2018	Change
1. Australia	-	-	78	71	(-7)
2. Hongkong	66	65	65	60	(-5)
3. Singapore	69	64	67	59	(-8)
4. Malaysia	55	58	56	58	(+2)
5. Taiwan	53	56	60	56	(-4)
6. Thailand	58	58	58	55	(-3)
7. Japan	55	60	63	54	(-9)
7. India	51	54	55	54	(-1)
8. Korea	49	49	52	46	(-6)
9. China	45	45	43	41	(-2)
10. Phillippines	41	40	38	37	(-1)
11. Indonesia	37	39	36	34	(-2)

Sumber : Asian Corporate Governance Association, 2018

Dari Tabel diatas dapat menggambarkan bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia masih sangat rendah dan dapat dikatakan terburuk jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Meskipun berada di posisi terbawah, Indonesia tetap harus memperbaiki sistem Prinsip *Good Corporate Governance* dalam penerapannya karena prinsip GCG merupakan salah satu kunci agar perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan dapat memberi keuntungan dalam jangka panjang. Dengan demikian, agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan dikelola secara terstruktur, dinamis juga profesional, terutama bagi Perusahaan milik negara (BUMN).

Pada Tahun 2023 ini telah terjadi penetapan tersangka yang melakukan kasus tindakan korupsi akuisisi saham PT Satria Bahana Sarana (SBS) oleh PT Bukit Asam Tbk yang dilakukan oleh eks dirut PTBA periode 2011-2016. Vanny Yulia Eka Sari Selaku Kepala Seksi Penerangan dan Hukum Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan mengatakan, sebelumnya tersangka tersebut diperiksa untuk dimintai keterangan.

Namun, penyidik meningkatkan status saksi menjadi tersangka. Dari perbuatan yang telah dilakukan, Kedua tersangka ini dijerat dengan pasal 2 ayat 1 dan pasal 18 UU No 31 Tahun 1999, juga subsidair pasal 3 juncto pasal 18 Undang-Undang No 31 Tahun 1999 mengenai pemberantasan korupsi. Melalui keterangan dari Vanny Yulia Eka Sari, kasus ini berawal sewaktu PTBA melalui anak perusahaannya PT Bukit Multi Investama (BMI) mengakuisisi saham PT Satria Bahan Sarana milik tersangkak TI. Dari kasus korupsi tersebut, negara mengalami kerugian hingga Rp 100 Miliar Rupiah.

Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi penyimpangan pada prinsip good corporate governance, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah satuan kerja CSR PTBA telah menerapkan prinsip GCG yaitu akuntabilitas dan transparansi dengan baik dan benar.

Melalui Kementrian BUMN, pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan Prinsip Good Corporate Governance ditahun 2002. Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Bumn dengan No. Kep 117/M-MBU?2002 pada 1 Agustus 2002 mengenai Penerapan Praktik Prinsip *Good Corporate Governance* di BUMN atau Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang dikeluarkan tersebut mewajibkan kepada setiap Perusahaan BUMN agar dapat menerapkan Prinsip *Good Corporate Governance* dengan konsisten dan Prinsip-prinsip tersebut dijadikan landasan dalam setiap operasionalnya agar dapat meningkatkan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan kepada stakeholder dengan nilai jangka Panjang dengan belandaskan nilai-nilai etika dan perundang-undangan yang berlaku. Sasaran utama pemerintah Indonesia dalam menerapkan system tata Kelola yang baik (*good governance*) adalah perushaaan BUMN atau Badan Usaha Milik Negara. PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu Perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang pertambangan batu bara yang merupakan Perusahaan BUMN. Perusahaan yang



diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di setiap aspek operasional dan diterapkan di seluruh satuan kerja dengan professional, aman, efisien, dan tidak mengganggu maupun merugikan pihak stakeholder.

Pentingnya penerapan Prinsip GCG dalam mengelola Perusahaan karena dapat memberikan petunjuk secara langsung dan jelas bagi suatu Perusahaan dalam proses pengambilan Keputusan dengan tanggung jawab dan tepat dan kemungkinan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih aman, Sehingga nilai Perusahaan dan kepercayaan yang dimiliki oleh investor maupun stakeholder akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Berhasilnya penerapan Prinsip Good Corporate governance sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis, merupakan komitmen PT Bukit Asam Tbk atau (PTBA) dengan menjalani bisnis mwnjunjung tinggi profesionalitas dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Dalam pelaksanaan dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dilandasi dengan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Code*) yaitu No.15/PTBA-KOM/XXI/2013 dan No.336/Int- 0100.PW.01/2013.

Menurut Witherell (2003) mengatakan peran transparansi sangat penting dalam menerapkan *corporate governance* agar lebih kuat. Seperti yang telah diketahui transparansi merupakan aspek yang selalu ada dalam operasional baik di pemerintah maupun swasta. Agar terciptanya informasi yang akurat, relevan, pengetahuan yang seimbang antara pihak internal dan eksternal serta dapat menangkal informasi yang tidak relevan terhadap Perusahaan merupakan fungsi dari prinsip Transparansi.

Sementara itu, Aspek yang tidak kalah penting selain transparansi adalah akuntabilitas atau *accountability*. Akuntabilitas merupakan tanggung jawab terhadap kejelasan fungsi, dan implementasi pada setiap aspek operasional dan kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sehingga dalam pengelolaanya dilakukan secara efektif.

Kinerja inti Perusahaan seperti kejelasan antara fungsi, system, struktur harus diperhatikan dan diatur dengan tepat sesuai agar system manajemen Perusahaan berjalan efektif dan kepentingan stakeholder terjaga.

Prinsip akuntabilitas dan transparansi dinilai lebih penting daripada prinsip lain untuk menjelaskan *good corporate governance* dalam perspektif *Corporate Social Responsibility* (CSR). Seperti yang dijelaskan secara singkat bahwa CSR merupakan komitmen dari perusahaan berupa tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan baik bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penulis memilih dua prinsip yang ada karena manfaat dan tujuan hadirnya satker CSR di PTBA ini tidak lain memberi manfaat yang baik bagi para stakeholder melalui program kerjanya. Program kerja yang ada berupa bantuan dana, pinjaman modal, beasiswa, pengobatan gratis dan program lainnya. Program-program tersebut harus dijalankan dengan tanggung jawab dan tepat sasaran. Hal ini dinilai penulis bahwa prinsip akuntabilitas sangat berperan yang artinya bahwa Satker CSR harus mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang diambil kepada pihak-pihak terkait yang memerlukan bantuan CSR, seperti masyarakat, pemerintah, dan umkm Prinsip ini juga melibatkan adanya mekanisme pengawasan dan pelaporan yang transparan agar para pihak yang terkait dapat memahami dan mengevaluasi kinerja dari Satker CSR.

Selain itu, mengenai prinsip transparansi dalam manajemen perusahaan yang baik menekankan betapa pentingnya bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas dan menyeluruh kepada para pemangku kepentingan. Prinsip ini melibatkan perusahaan untuk menjadi transparan dalam mengungkapkan informasi yang relevan tentang kegiatan operasional, keuangan, dan kebijakan perusahaan kepada para

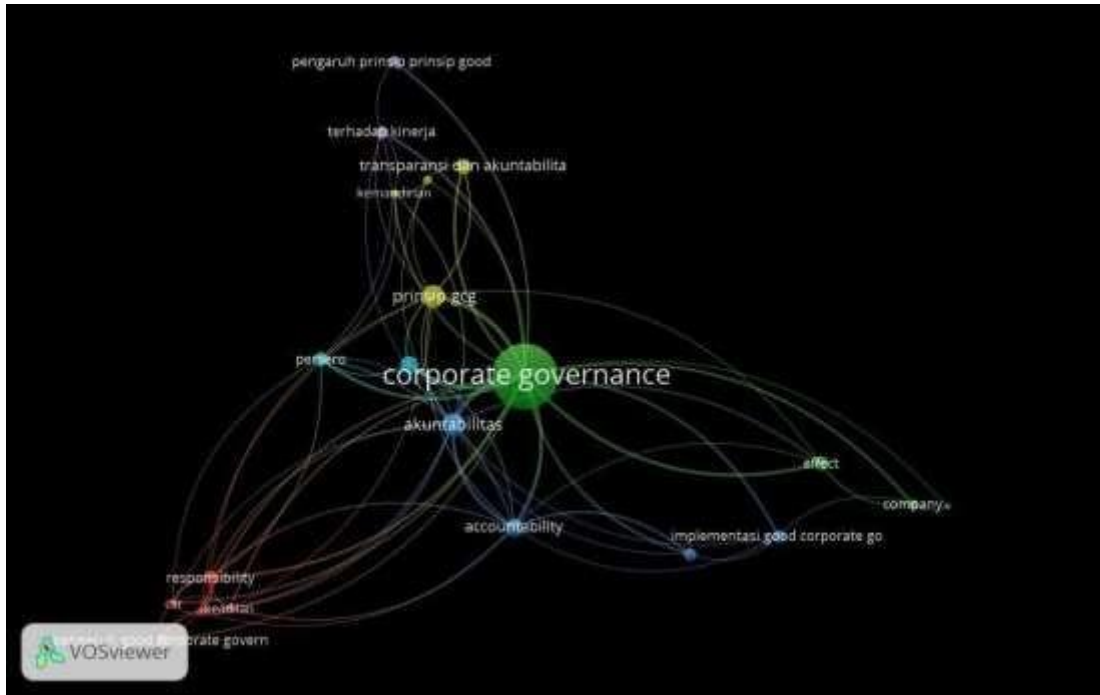
pemangku kepentingan. Seperti yang sudah ada pada website resmi PT Bukit Asam mengenai Program-program yang telah dilakukan yaitu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan demikian, para pemangku kepentingan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Satuan kerja CSR dan apa saja yang dilakukannya.

Agar satuan kerja dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara efektif. Kepercayaan yang terjalin dapat membantu bisnis mengurangi risiko seperti risiko reputasi dan hukum. Selain itu, prinsip akuntabilitas dan transparansi yang kuat dapat meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan karena para pemangku kepentingan akan merasa lebih yakin dan lebih terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Prinsip akuntabilitas dan transparansi harus menjadi fokus utama dalam menjalankan *good corporate governance* karena prinsip-prinsip ini membentuk dasar yang kuat untuk memastikan bahwa Satker CSR beroperasi dengan integritas, bertanggung jawab, dan memberikan informasi yang jelas kepada semua pemangku kepentingan.

Elemen *Good Governance* yang menarik dan selalu hadir setiap entitas merupakan transparansi, termasuk pada PT Bukit Asam Tbk. Kebutuhan terhadap pelaksanaan keterbukaan yang baik disetiap program kegiatan maupun pelaporan dan pengambilan Keputusan serta mengungkapkan semua informasi yang relevan terhadap Perusahaan. Informasi yang dapat diakses oleh Masyarakat terkait dengan kinerja Perusahaan secara tepat, akurat, dan jelas dan kemudahan akses informasi terkait Perusahaan.

*Gambar 1. 2 Research Mapping*



Sumber : Diolah oleh Penulis menggunakan *Vosviewer*, 2023

Dari hasil pemetaan riset diatas, dapat dilihat bahwa *Corporate Governance* memiliki keterkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi pada perusahaan. Dari hasil pemetaan riset berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti yaitu *Good Corporate Governance*. Jika dilihat pada gambar diatas *Corporate Governance* menjadi lingkaran yang paling besar dimana hal tersebut menandakan bahwa sudah banyak yang melakukan pengamatan atau penelitian. Hal yang berbeda dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penggabungan konsep transparansi dan akuntabilitas yang pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dan menjadi salah satu bagian penting dari kriteria penilaian Good Corporate Governance. Selain itu objek penelitian yang akan dituju pada penelitian ini adalah satuan kerja CSR PTBA yang selalu menuntut pelaksanaan tata kelola pemerintah yang baik dengan prinsipnya yaitu akuntabel dan transparan. Hal tersebut menjadikan peneliti memilih topik ini agar diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Prinsip GCG yaitu, Akuntabilitas dan Transparansi di Satuan Kerja CSR PT Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim?”

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governancedi* satuan kerja *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Bukit Asam Tbk.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembacanya, dapat dijadikan referensi dan kontribusi baik bagi para pembacanya dan sumbangan bagi pengembangan teori-teori dalam Ilmu Administrasi Publik terkhusus dalam kaitannya dengan Akuntabilitas dan Transparansi di *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Bukit Asam TBK.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran, masukan, pendapat, dan hal apa saja yang perlu ditingkatkan terkait akuntabilitas dan transparansi di Satuan Kerja *Corporate social Responsibility (CSR)* PT Bukit Asam Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Creswell, John W. 2019. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### Jurnal :

ASABRI. (2019). *Good Corporate Governance ASABRI*. 3, 517–526.

Chan, L. C. (2019). Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Pada PT Sumber Baru Wisata. *Agora*, 7–8(1), 155–163.

Importance, T. H. E., Companies, O. F., Applying, I. N., Principles, T. H. E., & Good, O. F. (2023). *PENTINGNYA PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE THE IMPORTANCE OF COMPANIES IN APPLYING THE PRINCIPLES OF GOOD*. 2(11), 3453–3458.

Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/162>

Marnelly, T. R. (2012). Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 49–59.

Rasul, S. (2012). Penerapan Good Governance di Indonesia dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(3), 538. <https://doi.org/10.22146/jmh.16276>

Raubet, D. N., Idayanti, S., & Rahayu, K. (2023). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Taspen Indonesia (Persero). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), 109–126. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/article/view/115>

Yesica, Y., Sitorus, T., & Purwanto, E. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Journal*



*of Business & Applied Management*, 13(2), 191.

<https://doi.org/10.30813/jbam.v13i2.2356>

Zahrawani, D. R., Sholikhah, N., Pratama, P., & Surakarta, M. (2021).

Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan

Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal*

*Ilmiah Ekonomi Islam*, 7( 03), 1799–1818. <http://jurnal.stie->

[aas.ac.id/index.php/jie](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie)<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3611>